KEPEMIMPINAN PEDAGOGIS KRISTEN

Membentuk Karakter dan Karisma Pemimpin Masa Depan



PENULIS
Pdt Dr Simon Runtung, MTh

EDITOR
Ir. Richard Aruan, MA, C.Ed

BUKU AJAR
KEPEMIMPINAN PEDAGOGIS KRISTEN: MEMBENTUK KARAKTER DAN KARISMA PEMIMPIN MASA DEPAN

Pdt.Dr. Simon Runtung, M.Th

Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

BUKU AJAR
KEPEMIMPINAN PEDAGOGIS KRISTEN:
MEMBENTUK KARAKTER DAN KARISMA PEMIMPIN MASA DEPAN

Penulis:
Pdt.Dr. Simon Runtung, M.Th

Desain Cover:
Ir. Richard Aruan, MA, C.Ed
Boy Tampubolon, S.Th., M.M

Editor:
Ir. Richard Aruan, MA, C.Ed

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
xvi, 185, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-348-0

Cetakan Pertama:
Oktober 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557
email: tahtaliterasimedia@gmail.com
website: http://store.tahtamedia.co.id/
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur patut dipersembahkan kepada Allah Tritunggal karena oleh kasih karunia dan penyertaan-Nya buku *Kepemimpinan Pedagogis Kristen: Membentuk Karakter dan Karisma Pemimpin Masa Depan* ini dapat hadir sebagai sebuah kontribusi bagi pengembangan kepemimpinan Kristen di tengah dunia yang terus mengalami perubahan.

Kepemimpinan merupakan salah satu tema yang tidak pernah kehilangan relevansinya. Sejak zaman Alkitab hingga kehidupan masyarakat kontemporer, kualitas seorang pemimpin senantiasa memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan orang-orang yang dipimpinnya. Seorang pemimpin tidak hanya menentukan arah sebuah organisasi, lembaga, gereja, atau komunitas, tetapi juga turut membentuk cara berpikir, karakter, budaya, bahkan masa depan orang-orang yang berada di bawah tanggung jawab kepemimpinannya. Karena itu, persoalan kepemimpinan pada hakikatnya bukan semata-mata persoalan tentang bagaimana seseorang memimpin, melainkan juga tentang siapa dirinya sebagai pemimpin dan manusia seperti apa yang sedang dibentuk melalui kepemimpinannya.

Pertanyaan tersebut menjadi semakin penting dalam konteks kehidupan masa kini. Dunia sedang menghadapi berbagai perubahan yang kompleks: krisis integritas, individualisme yang semakin kuat, polarisasi sosial, perubahan budaya yang berlangsung cepat, perkembangan teknologi digital, serta kemunculan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) yang secara perlahan mengubah cara manusia bekerja, berkomunikasi, belajar, mengambil keputusan, dan membangun relasi. Di tengah perubahan tersebut, kebutuhan dunia

bukan hanya akan pemimpin yang memiliki kompetensi teknis dan kemampuan strategis, tetapi terutama pemimpin yang memiliki karakter, integritas, hikmat, keteladanan, kemampuan membangun manusia, dan orientasi pelayanan.

Dalam perspektif iman Kristen, kepemimpinan tidak dapat dipisahkan dari panggilan Allah. Kepemimpinan merupakan amanat yang harus dijalankan dalam tanggung jawab kepada Allah dan sesama. Alkitab tidak menampilkan kepemimpinan sebagai sarana untuk memperoleh kekuasaan, status, popularitas, atau keuntungan pribadi. Sebaliknya, kepemimpinan yang berkenan kepada Allah selalu berkaitan dengan karakter, kesetiaan, keteladanan, pengabdian, tanggung jawab, dan kesediaan melayani. Yesus Kristus sendiri memberikan paradigma yang fundamental ketika Ia mengajarkan bahwa kebesaran dalam Kerajaan Allah tidak ditentukan oleh posisi dominasi, melainkan oleh kesediaan untuk melayani. "Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu" (Mat. 20:26).

Atas dasar itulah, saya memandang bahwa salah satu kebutuhan mendesak dalam pengembangan kepemimpinan Kristen dewasa ini adalah menghadirkan paradigma kepemimpinan yang tidak berhenti pada aspek manajerial, tetapi memiliki dimensi pedagogis. Pemimpin bukan hanya seseorang yang memberikan arah, instruksi, dan keputusan, melainkan seseorang yang secara sadar dan berkelanjutan mendidik, membentuk, membimbing, memuridkan, memberdayakan, dan mempersiapkan orang lain untuk menjadi pribadi dan pemimpin yang lebih baik.

Dalam pengertian inilah gagasan tentang Kepemimpinan Pedagogis Kristen menjadi penting. Kepemimpinan pedagogis Kristen melihat proses memimpin sekaligus sebagai proses pendidikan. Setiap keputusan, keteladanan, komunikasi, koreksi, pembinaan, pemberian

tanggung jawab, dan pemberdayaan yang dilakukan seorang pemimpin pada dasarnya memiliki dimensi pendidikan. Pemimpin sedang membentuk manusia. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan tidak hanya dapat diukur dari pencapaian program atau keberhasilan organisasi, tetapi juga dari sejauh mana kepemimpinan tersebut menghasilkan manusia yang bertumbuh dalam karakter, kompetensi, kedewasaan, tanggung jawab, dan kemampuan untuk melayani.

Buku ini hadir dengan kesadaran bahwa karakter merupakan fondasi kepemimpinan, sedangkan karisma dan kompetensi harus ditempatkan dalam kerangka karakter yang benar. Karisma tanpa karakter dapat menjadi kekuatan yang menyesatkan; kompetensi tanpa integritas dapat menghasilkan keberhasilan yang rapuh; sementara kekuasaan tanpa kerendahan hati dapat berubah menjadi dominasi. Karena itu, kepemimpinan Kristen perlu kembali kepada prinsip Alkitab yang menempatkan kehidupan batin, karakter, dan keteladanan pemimpin sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tugas kepemimpinan.

Buku *Kepemimpinan Pedagogis Kristen: Membentuk Karakter dan Karisma Pemimpin Masa Depan* ini menawarkan upaya untuk mempertemukan tiga ranah penting: teologi dan nilai-nilai Alkitab, teori kepemimpinan kontemporer, serta pedagogi Kristen. Pertemuan ketiga perspektif tersebut diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai kepemimpinan Kristen sekaligus memberikan kerangka yang relevan bagi pembentukan pemimpin pada masa kini dan masa yang akan datang.

Secara sistematis, buku ini mengajak pembaca memahami konsep dasar kepemimpinan pedagogis Kristen, prinsip-prinsip kepemimpinan berdasarkan Alkitab, berbagai faktor yang mempengaruhi kepemimpinan, kualifikasi seorang pemimpin Kristen, strategi kepemimpinan yang efektif, pentingnya

pengembangan diri pemimpin, serta tanggung jawab pemimpin dalam mengembangkan dan melipatgandakan orang lain. Dengan demikian, kepemimpinan tidak dipahami sebagai perjalanan seorang diri menuju keberhasilan, tetapi sebagai sebuah proses bersama untuk membangun manusia, mengembangkan potensi, dan mempersiapkan generasi berikutnya.

Hal yang menurut saya sangat penting dari pendekatan buku ini ialah orientasinya pada regenerasi kepemimpinan. Pemimpin Kristen yang sehat bukanlah pemimpin yang menjadikan dirinya sebagai pusat dan merasa harus selalu menjadi orang yang paling penting dalam sebuah komunitas. Sebaliknya, pemimpin yang matang adalah pemimpin yang bersedia membagikan pengetahuan, pengalaman, tanggung jawab, kesempatan, bahkan ruang kepemimpinan kepada orang lain. Ia tidak takut kehilangan posisi karena memahami bahwa keberhasilan kepemimpinan pada akhirnya bukan hanya ditentukan oleh apa yang telah dikerjakannya sendiri, tetapi oleh siapa saja yang berhasil dibentuk dan dipersiapkan untuk melanjutkan pelayanan tersebut.

Prinsip ini memiliki relevansi yang sangat kuat bagi gereja dan lembaga pendidikan Kristen di Indonesia. Gereja membutuhkan pemimpin yang tidak hanya mampu berkhotbah, mengelola organisasi, atau menjalankan program, tetapi juga mampu membentuk jemaat menjadi murid Kristus yang dewasa. Sekolah dan perguruan tinggi Kristen membutuhkan pemimpin yang bukan hanya mengejar pencapaian akademik, tetapi juga membentuk manusia yang berintegritas. Demikian pula masyarakat membutuhkan pemimpin yang mampu menggunakan pengetahuan, kewenangan, dan pengaruhnya bagi kebaikan bersama. Dengan demikian, kepemimpinan Kristen memiliki dimensi eklesial, pendidikan, sosial, dan transformatif.

Dalam konteks tersebut, buku ini juga memiliki arti penting bagi dunia pendidikan teologi. Pendidikan teologi tidak seharusnya hanya menghasilkan orang-orang yang memiliki pengetahuan teologis, tetapi juga membentuk pribadi yang memiliki kedewasaan spiritual, karakter Kristiani, kompetensi pelayanan, serta kapasitas kepemimpinan. Pengetahuan yang tidak menghasilkan transformasi kehidupan akan kehilangan sebagian dari tujuan pendidikan Kristen. Sebaliknya, pendidikan yang berakar pada Firman Tuhan harus menolong manusia mengenal kebenaran, menghidupi kebenaran, dan menghadirkan kebenaran itu melalui kehidupan serta pelayanannya.

Sebagai seorang hamba Tuhan dan sebagai bagian dari dunia pendidikan tinggi teologi, saya melihat bahwa tantangan terbesar kepemimpinan Kristen pada masa depan bukan hanya terletak pada kemampuan membaca perubahan zaman, tetapi pada kemampuan untuk tetap setia kepada kebenaran Firman Tuhan di tengah perubahan zaman. Teknologi dapat berubah, metode dapat berubah, generasi dapat berubah, dan konteks pelayanan dapat berubah; tetapi fondasi iman Kristen tetap berakar pada Allah dan Firman-Nya. Karena itu, pemimpin Kristen masa depan harus memiliki kemampuan untuk berdialog secara kritis dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas teologis dan spiritualnya.

Di sinilah kepemimpinan pedagogis Kristen menemukan urgensinya. Pemimpin masa depan perlu dipersiapkan bukan hanya untuk menghadapi persoalan hari ini, tetapi juga untuk menghadapi persoalan yang belum kita kenal. Mereka perlu memiliki kemampuan berpikir kritis, kecakapan berkomunikasi, literasi digital, kemampuan beradaptasi, dan kompetensi strategis; tetapi semuanya itu harus berjalan bersama dengan integritas, kerendahan hati, kasih, keadilan, kesetiaan, dan takut akan Tuhan. Dengan kata lain, pemimpin masa

depan harus dibentuk secara utuh—secara intelektual, moral, spiritual, sosial, dan pedagogis.

Saya menyambut baik kehadiran buku ini sebagai salah satu upaya untuk memperluas percakapan akademis sekaligus praksis mengenai kepemimpinan Kristen. Buku ini tidak dimaksudkan sebagai jawaban final terhadap seluruh persoalan kepemimpinan, tetapi sebagai sebuah kontribusi pemikiran yang dapat dibaca secara kritis, didiskusikan secara akademis, dan terutama diterapkan dalam kehidupan nyata. Nilai sebuah gagasan kepemimpinan pada akhirnya tidak hanya terletak pada keindahan konsepnya, tetapi pada kemampuannya menghasilkan perubahan dalam kehidupan manusia dan komunitas.

Saya berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi pendeta dan hamba Tuhan, pemimpin gereja, dosen, guru Pendidikan Agama Kristen, mahasiswa teologi dan pendidikan Kristen, pengurus lembaga Kristen, pemimpin organisasi, serta siapa saja yang memiliki kerinduan untuk bertumbuh sebagai pemimpin yang melayani dan membentuk kehidupan orang lain. Kiranya buku ini juga dapat menjadi bahan refleksi bagi para pemimpin yang sedang menjalankan tanggung jawab kepemimpinannya maupun bagi generasi muda yang sedang dipersiapkan untuk mengambil bagian dalam kepemimpinan gereja, pendidikan, dan masyarakat.

Pada akhirnya, kepemimpinan Kristen harus selalu kembali kepada Kristus sebagai teladan dan pusat kepemimpinan. Kristus tidak hanya mengajarkan tentang kepemimpinan; Ia memperlihatkan kepemimpinan melalui kehidupan-Nya. Ia melayani, mengajar, membimbing, menegur, memulihkan, memuridkan, memperlengkapi, dan mengutus. Ia membentuk murid-murid-Nya bukan hanya agar mereka menjadi pengikut, tetapi agar mereka menjadi saksi dan penerus misi-Nya. Karena itu, kepemimpinan

Kristen yang sejati seharusnya menghasilkan proses yang sama: membentuk manusia, memperlengkapi mereka, memberikan ruang untuk bertumbuh, dan mengutus mereka untuk melayani.

Kiranya buku *Kepemimpinan Pedagogis Kristen: Membentuk Karakter dan Karisma Pemimpin Masa Depan* ini menjadi bagian dari upaya membangun budaya kepemimpinan Kristen yang berakar kuat pada Alkitab, bertanggung jawab secara teologis, terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, relevan terhadap konteks zaman, dan nyata dalam praksis pelayanan.

Akhirnya, saya berharap agar melalui buku ini kita kembali diingatkan bahwa kepemimpinan bukan terutama tentang seberapa banyak orang mengikuti kita, melainkan tentang seberapa banyak kehidupan yang dapat kita bentuk, layani, dan persiapkan untuk melanjutkan karya Tuhan pada generasi berikutnya. Sebab pemimpin yang sejati tidak membangun monumen bagi dirinya sendiri, melainkan membangun manusia bagi kemuliaan Allah.

Tuhan kiranya memberikan hikmat, ketekunan, integritas, dan kerendahan hati kepada setiap pemimpin Kristen dalam menjalankan panggilan-Nya. Soli Deo Gloria.

Makale, 2026

Dr. Wilayanto, M.Th.
Ketua STT KIBAID Makale

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, Sang Pemimpin Agung dan Guru Sejati, karena hanya oleh kasih karunia-Nya buku *Kepemimpinan Pedagogis Kristen: Membentuk Karakter dan Karisma Pemimpin Masa Depan* dapat diselesaikan. Kehadiran buku ini merupakan ungkapan syukur sekaligus wujud tanggung jawab akademik dan pelayanan penulis dalam dunia Pendidikan Agama Kristen dan teologi.

Kepemimpinan merupakan salah satu tema yang selalu relevan sepanjang sejarah kehidupan manusia. Namun, realitas dunia saat ini menunjukkan bahwa kita sedang menghadapi krisis kepemimpinan yang semakin kompleks. Berbagai persoalan seperti menurunnya integritas, penyalahgunaan kekuasaan, individualisme, polarisasi sosial, krisis moral, hingga derasnya arus digitalisasi dan kecerdasan buatan telah menghadirkan tantangan baru bagi para pemimpin, baik di gereja, lembaga pendidikan, keluarga, maupun masyarakat. Dalam situasi seperti ini, gereja dan dunia pendidikan Kristen dipanggil untuk melahirkan pemimpin yang tidak hanya memiliki kemampuan memimpin, tetapi juga memiliki karakter Kristus, hikmat, spiritualitas yang matang, dan kemampuan membentuk orang lain.

Buku ini mengangkat konsep kepemimpinan pedagogis Kristen, yaitu kepemimpinan yang dipahami sebagai proses mendidik, membimbing, membentuk, dan mentransformasikan kehidupan manusia berdasarkan nilai-nilai Kerajaan Allah. Kepemimpinan Kristen tidak berhenti pada kemampuan mengelola organisasi atau mempengaruhi orang lain, melainkan menjadi sarana Allah untuk membentuk karakter, mengembangkan potensi, serta mempersiapkan

generasi pemimpin berikutnya melalui keteladanan, pemuridan, mentoring, dan pemberdayaan.

Melalui buku ini, penulis berupaya mengintegrasikan perspektif biblika, teologis, pedagogis, dan teori kepemimpinan kontemporer ke dalam pembahasan yang sistematis dan aplikatif. Pembaca diajak memahami konsep dasar kepemimpinan Kristen, prinsip-prinsip kepemimpinan menurut Alkitab, faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan, kualifikasi seorang pemimpin Kristen, strategi kepemimpinan yang efektif, pentingnya pengembangan diri, hingga peran pemimpin dalam mengembangkan dan melipatgandakan pemimpin-pemimpin baru. Dengan demikian, buku ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga menawarkan refleksi dan praktik kepemimpinan yang relevan bagi konteks gereja dan pendidikan di Indonesia.

Buku ini ditulis terutama untuk mahasiswa Pendidikan Agama Kristen dan Teologi, dosen, guru PAK, pendeta, pelayan gereja, serta para pemimpin organisasi Kristen yang memiliki kerinduan untuk bertumbuh menjadi pemimpin yang melayani dan membangun kehidupan orang lain. Penulis berharap buku ini dapat menjadi salah satu referensi akademik sekaligus panduan praktis dalam proses pembentukan kepemimpinan yang berpusat pada Kristus.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan pada edisi-edisi berikutnya. Kiranya buku ini menjadi alat yang dipakai Tuhan untuk memperlengkapi para pemimpin Kristen agar mampu memimpin dengan integritas, hikmat, kasih, dan keberanian, serta menghasilkan generasi pemimpin yang membawa transformasi bagi gereja, bangsa, dan dunia.

Akhirnya, segala kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, Kepala Gereja dan Teladan Agung setiap pemimpin. Kiranya setiap pembaca diperlengkapi untuk menjadi pemimpin yang bukan hanya berhasil memimpin, tetapi juga berhasil membentuk kehidupan orang lain menjadi semakin serupa dengan Kristus.

Makale, 2026

Penulis
Pdt.Dr. Simon Runtung, M.Th

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iv**
PRAKATA ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
BAB I KONSEP DASAR KEPEMIMPINAN KRISTEN **1**
A. Pendahuluan 1
B. Pengertian Kepemimpinan 1
C. Pengertian Kepemimpinan Kristen 3
D. Dasar Alkitabiah Kepemimpinan Kristen 4
Rangkuman 6
Soal-Soal/Latihan 7
Daftar Pustaka 8
BAB II PRINSIP-PRINSIP KEPEMIMPINAN KRISTEN **9**
A. Pendahuluan 9
B. Pengertian Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Kristen 10
C. Pandangan Tentang Prinsip-prinsip Kepemimpinan Kristen 10
Rangkuman 30
Soal-Soal/Latihan 31
Daftar Pustaka 32
BAB III FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPEMIMPINAN KRISTEN **33**
A. Pendahuluan 33
B. Pengertian Faktor yang mempengaruhi Kepemimpinan Kristen 34
C. Faktor yang mempengaruhi Kepemimpinan Secara Umum .36
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Berdasarkan Beberaspa Ahli 60

Rangkuman 65
Soal-Soal/ Latihan 65
Daftar Pustaka 66
BAB IV KUALIFIKASI KEPEMIMPINAN KRISTEN 67
A. Pendahuluan 67
B. Kualifikasi Spiritual 68
C. Kualifikasi Intelektual 72
D. Kualifikasi Emosi 75
Rangkuman 88
Soal-Soal/Latihan 88
Daftar Pustaka 89
BAB V STRATEGI KEPEMIMPINAN KRISTEN 90
A. Pendahuluan 90
B. Pengertian Strategi Kepempinan Kristen 90
Rangkuman 96
Soal-Soal/Latihan 96
Daftar pustaka 97
BAB VI PENGEMBANGAN DIRI SEORANG PEMIMPIN KRISTEN 98
A. Pendahuluan 98
B. Kepemimpinan dimulai dengan Individu 100
Rangkuman 144
Soal-Soal/Latihan 144
Daftar Pustaka 145
BAB VII PEMIMPIN YANG MENGEMBANGKAN ORANG LAIN 146
A. Pendahuluan 146
B. Bukti Alkitabiah untuk Otoritas Gereja-Gereja Lokal 149
C. Belajar Seia Sekata 155
D. Melatih Ketaatan/Kepatuhan 156

E. Melatih Pendisiplinan 157
F. Menyadarkan Tentang Panggilan Ilahi 161
G. Mengembangkan para Pemimpin Berdasarkan Timotius 3: 1-13 163
H. Mengembangkan para Pemimpin berdasarkan Titus 1: 6-9 164
I. Pemimpin dan Keluarganya 172
Rangkuman 180
Soal-Soal/Latihan 180
Daftar Pustaka 181
PROFIL PENULIS 183

BAB I
KONSEP DASAR KEPEMIMPINAN KRISTEN

A. PENDAHULUAN

1. Deskripsi Singkat

   Kepemimpinan Kristen merupakan bagian penting yang perlu dipahami oleh pelayan Tuhan. Pemahaman yang memadai berimplikasi pada tugas dan tanggungjawab dalam pelayanan yang dipercayakan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan penguasaan tentang konsep dasar kepemimpinan Kristen.

2. Kemampuan Tahap Akhir yang Diharapkan

   Setelah selesai Proses Pembelajaran mahasiswa mampu menguasai konsep dasar tentang Kepemimpinan Kristen.

3. Urutan Bahasan

   Untuk memahami konsep dasar Kepemimpinan Kristen, maka urutan bahasan dalam bagian ini adalah pengertian kepemimpinan, Pengertian Kepemimpinan Kristen, dasar Alkitabiah Perjanjian Lama dan Dasar Alkitabiah Perjanjian Baru tentang Kepemimpinan.

B. PENGERTIAN KEPEMIMPINAN

Dalam Kamus bahasa Indonesia Kontemporer, Kepemimpinan (*Leadership)* berasal dari kata "memimpin" yang berarti membimbing,

menuntun, mengetuai, memandu, memenangkan paling banyak, dan melatih.[1] Kepemimpinan mencakup dua bagian tertentu yaitu pemimpin yang adalah subjek, dan dipimpin adalah objek.[2] Kepemimpinan merupakan suatu usaha dari seorang pemimpin untuk mempengaruhi, mendukung, serta memberikan motivasi bagi setiap pengikut untuk melaksanakannya dengan baik dalam mencapai tujuan yang diinginkan.[3] Kepemimpinan adalah sebuah proses mempengaruhi setiap kelompok dan individu untuk mencapai tujuan yang efektif dan efesien.[4] Kepemimpinan yang baik adalah sebuah kunci utama yang dibutuhkan dengan tujuan kehidupan yang berhasil yang efektif dan sukses.[5] Menurut Yosafat B. Kepemimpinan adalah sebuah seni dimana seorang pemimpin memberikan motivasi dan mengarahkan anggotanya bekerja bersama-sama untuk mencapai hasil yang maksimal berdasarkan visi dan misi yang sudah ditentukan.[6]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah proses dalam memberikan pengaruh, memberikan motivasi, serta mengarahkan setiap individu yang terlibat didalam

---

[1] Peter Salim dan Yenny Salim, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer," *Kamus* (Modern English Press, 1995), Pemimpin.

[2] Yakub Jerpan Ruga, "Analisis Pola Kepemimpinan Nehemia Berdasarkan Kitab Nehemia Dalam Mewujudkan Visi Gereja Kibaid Jemaat Bala" (STT KIBAID, 2016), 11.

[3] Sutarto Wijono, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 4.

[4] Husaini Usman, *Kepemimpinan Efektif; Teori Kepemimpinan dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 13.

[5] Jeff Hammod, *Kepemimpinan Yang Sukses* (Jakarta: Metanoia, 2002), 9.

[6] Yosafat B., *Integritas Pemimpin Pastoral* (Yogyakarta: Andi, 2010), 131.

kepemimpinan tersebut, untuk mencapai tujuan bersama secara efektif.

C. PENGERTIAN KEPEMIMPINAN KRISTEN

Istilah kepemimpinan digunakan oleh orang-orang Kristen maupun non Kristen, tetapi bukan berarti memiliki konsep kepemimpinan yang sama.[7] Kepemimpinan Kristen adalah kepemimpinan yang dilakukan berdasarkan iman Kristen. Benyamin Abednego mengatakan, "Inti dari kepemimpinan Kristen ialah pelayanan."[8]

Ted W. Engstrom dan Edward R. Dayton mengatakan, Kepemimpinan Kristen ialah kepemimpinan yang dimotivasi oleh kasih dan disediakan khusus untuk melayani. Itu merupakan kepemimpinan yang telah diserahkan kepada kekuasaan Kristus dan teladan-Nya. Para pemimpin Kristen yang terbaik memperlihatkan sifat-sifat yang penuh dengan dediksi tanpa pamrih, keberanian, ketegasan, belas kasihan, dan kepandaian persuasive yang menjadi ciri pemimpin agung.[9]

Seorang pemimpin Kristen adalah seorang pemimpin yang memiliki karakter Kristus, sebab seorang pemimpin adalah seorang yang mengenal, mencintai bbdan melayani Tuhan dengan sepenuh hati.[10] Hendrik Sony Paattang mengatakan, "kepemimpinan Kristen adalah kepemimpinan yang terurapi oleh otoritas Allah yang

---

[7] John Stott, *Kepemimpinan Kristen; 9 Pemahaman Alkitab Untuk Pribadi dan Kelompok* (Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2019), 5.

[8] Benyamin Abednego, *Liku-Liku Kepemimpinan Kristen* (Surabaya: Yakin, n.d.), 31.

[9] Ted W.Engstrom dan Edward R. Dayton, *Seni Manajemen Bagi Pemimpin Kristen* (Bandung: Kalam Hidup, 2007), 20.

[10] George Barna, *Leaders on Leadership* (Malang: Gandum Mas, 2009), 27.

memandang Kristus sebagai pemimpin dan teladan utama dalam kepemimpinan yang memiliki hati pelayanan dengan mengutamakan kepemimpinan yang melayani, berkorban, dan tidak mementingkan diri sendiri serta memulihkan harkat dan martabat orang yang dipimpinnya."[11] Kepemimpinan yang mengutamakan pelayanan, pengorbanan, serta sikap yang tidak mementingkan diri sendiri yang berdasarkan pada Kristus adalah kepemimpinan yang sejati dan benar.[12]

Jadi kepemimpinan Kristen adalah upaya untuk memberikan pengaruh kepada orang lain berdasarkan kasih karunia Allah yang diberikan kepada setiap pemimpin Kristen yang disertai dengan kesadaran bahwa inti dari kepemimpinan yaitu untuk melayani Tuhan dengan dedikasi pelayanan yang tulus.

D. DASAR ALKITABIAH KEPEMIMPINAN KRISTEN

1. Perjanjian Lama

Membahas mengenai kepemimpinan dalam perjanjian Lama ada banyak tokoh yang dipakai oleh Tuhan dalam memimpin umat-Nya, melalui kehendak Allah para pemimpin dalam perjanjian lama dipilih oleh Allah dalam melaksanakan tanggunng jawab dari Allah sendiri untuk menjadi pemimpin bagi umat-Nya. Pemimpin dalam perjanjian Lama, telah diberikan beberapa jabatan untuk pelaksanaan pimpinan Tuhan atas umat, yaitu tua-tua, nabi, hakim, imam, raja dan orang

[11] Hendrik Sony Paattang, "Analisis Pola Kepemimpinan Gembala dalam Mewujudkan Kemisioneran Gereja Kibaid di Era Postmodernisme" (STT KIBAID, 2013), 15.

[12] John Macartur, *Kitab Kepemimpinan* (Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 2011), 4.

bijaksana.[13] Hendrik Sony Paattang mengelompokkan kepemimpinan dalam perjanjian lama menjadi dua kelompok yaitu pemimpin yang diurapi dan pemimpin yang tidak diurapi.

Pertama, pemimpin yang diurapi (Kel. 28:41;29:7), yakni imam, nabi, dan raja. Pemimpin sebagai imam, misalnya Harun dan Samuel, yang juga berfungsi sebagai hakim (1Sam 7:15) selain itu kategori ini juga bisa menyertakan para ahli (1Taw. 2:55), para pemimpin yang bangkit sesudah pembuangan. Pemimpin sebagai nabi (1 Raj. 19:18),contohnya Musa, Elia, dan Elisa dan pemimpin sebagai raja misalnya Saul, Daud dan salomo. (1 Sam 9:16, 15:1, 16:12-13), kedua, pemimpin yang tidak diurapi seperti negarawan (Yusuf, Daniel dan Nehemia), tua-tua Israel (Kel 25:1), dan hakim (Kel. 18:13-17).[14]

Dapat dipahami bahwa kepemimpinan dalam Perjanjian Lama memberikan penjelasan bahwa melalui kehendak-Nya, Allah memilih seorang pemimpin dalam perjanjian lama, dengan tujuan bahwa seorang pemimpin tersebut akan menjadi Pelaksana atas pimpinan Tuhan kepada umat-Nya.

2. Perjanjian Baru

Dalam perjanjian baru kepemimpinan Yesus memberikan dampak bagi kehidupan dan pelayanan-Nya. Yakob Tomatala mengatakan, "kebenaran tentang kepemimpinan Yesus Kristus menunjuk kepada hakikat, cara hidup, sifat, sikap, dan kebiasaan yang par *ekselens* yang didemonstrasikan melalui pikiran, perasaan, kehendak, kata serta tindakannya yang berkualitas."[15]

---

[13] David L. Baker, *Mari Mengenal Perjanjian Lama* (Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 2015), 46.

[14] Hendrik Sony Paattang, "Analisis Pola Kepemimpinan Gembala dalam Mewujudkan Kemisioneran Gereja Kibaid di Era Postmodernisme."

[15] Yakob Tomatala, *Par Excellence Leadership Memimpin Seperti Yesus Kristus* (Jakarta: YT Leadership Foundation, 2010), 11.

Yesus pada waktu memilih kedua belas murid, yang terdapat dalam Matius 10:1-4; Markus 3:13-19 dan Lukas 6:12-16 terlihat jelas bahwa kepemimpinan Yesus bukan hanya sekedar memilih dan memberikan tanggung jawab kepada kedua belas murid tetapi, Yesus sendiri yang membimbing, melatih, menuntun kedua belas murid untuk mengikuti teladan Yesus dalam pelayanan. Yesus mengambil sebuah tindakan sebagai seorang pemimpin yang efektif.[16] Dapat dipahami bahwa kepemimpinan dalam perjanjian baru menekankan tentang Kepemimpinan Yesus adalah teladan yang sempurna bagi pemimpin Kristen masa kini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui kehendak-Nya, Allah memilih seorang pemimpin Kristen untuk menjadi pelaksana-Nya dalam mempimpin umat-Nya yang disertai dengan tanggung jawab ketedalanan yang baik.

RANGKUMAN

Pemahaman tentang Konsep dasar kepemimpinan Kristen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan adalah proses dalam memberikan pengaruh, memberikan motivasi, serta mengarahkan setiap individu yang terlibat didalam kepemimpinan tersebut, untuk mencapai tujuan bersama secara efektif.
2. Kepemimpinan Kristen adalah upaya untuk memberikan pengaruh kepada orang lain berdasarkan kasih karunia Allah

[16] Yoseph Christian Thomassoyan dan Jeremia Djadi, "Kepemimpinan Yesus Kristus Menurut Injil Sinoptik dan Relevansinya Terhadap Kepemimpinan Rohani Masa Kini," *Sekolah Tingi Teologi Jaffray Makassar* 23 (2020): 64.

yang diberikan kepada setiap pemimpin Kristen yang disertai dengan kesadaran bahwa inti dari kepemimpinan yaitu untuk melayani Tuhan dengan dedikasi pelayanan yang tulus.

3. Kepemimpinan dalam Perjanjian Lama memberikan penjelasan bahwa melalui kehendak-Nya, Allah memilih seorang pemimpin dalam perjanjian lama, dengan tujuan bahwa seorang pemimpin tersebut akan menjadi
4. Kepemimpinan dalam Perjanjian Baru adalah Pimpinan Tuhan kepada umat-Nya. Melalui kehendak-Nya, Allah memilih seorang pemimpin Kristen untuk menjadi pelaksana-Nya dalam mempimpin umat-Nya yang disertai dengan tanggung jawab ketedalanan yang baik.

SOAL-SOAL/LATIHAN

1. Apakah yang dimaksud tentang Kepemimpinan!
2. Bagaimana Perbedaan antara kepemimpinan kristen dan kepemimpinan Sekuler?
3. Bagaimana Gambaran tentang kepemimpinan dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru?

DAFTAR PUSTAKA

Abednego, Benyamin, *Liku-Liku Kepemimpinan Kristen*. Surabaya: Yakin, n.d., Aksara, 2019.

Baker, David L. *Mari Mengenal Perjanjian Lama* (Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 2015.

Bangun, Yosafat. *Integritas Pemimpin Pastoral*. Yogyakarta: Andi, 2010.

Barna, George. , *Leaders on Leadership*. Malang: Gandum Mas, 2009.

Dayton, Ted W.Engstrom dan Edward R. *Seni Manajemen Bagi Pemimpin Kristen* (Bandung: Kalam Hidup, 2007.

Djadi, Yermia dan Yoseph Christian Thomassoyan, Yoseph Christian Thomassoyan dan Jeremia, "Kepemimpinan Yesus Kristus Menurut InjilSinoptik Dan Relevansinya Terhadap Kepemimpinan Rohani Masa Kini," *Sekolah Tingi Teologi Jaffray Makassar* 23 (2020).

Hammod, Jeff. Hammod, *Kepemimpinan Yang Sukses*. Jakarta: Metanoia, 2002.

Macarthur, John. *Kitab Kepemimpinan.* Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 2001.

Ruga, Jerpan. Analisis Pola Kepemimpinan Nehemia Berdasarkan Kitab Nehemia Dalam Mewujudkan Visi Gereja Kibaid Jemaat Bala". STT KIBAID, 2016.

Salim, Peter Yenny. Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer. Modern English Press, 1995.

Stott, John. *Kepemimpinan Kristen; 9 Pemahaman Alkitab Untuk Pribadi Dan Kelompok* Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2019.

Usman, Husaini. *Kepemimpinan Efektif; Teori Kepemimpinan Dan Praktik* (Jakarta: Bumi

Wijono, Sutarto. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. Jakarta: Prenamedia Group, 2018.

BAB II
PRINSIP-PRINSIP KEPEMIMPINAN KRISTEN

A. PENDAHULUAN

1. Deskripsi Singkat

   Kesuksesan seorang pemimpin Kristiani adalah berpegang teguh pada sebuah kebenaran yang menjadi dasar pokok dalam berpikir dan bertindak, sehingga setiap pemimpin Kristen yang ada mampu menjalankan kepemimpinannya secara efektif dalam mencapai sebuah tujuan. Dasar pokok dalam berpikir dan bertindak biasa disebut prinsip.

2. Kemampuan Tahap Akhir yang Diharapkan

   Setelah seslesai materi ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang prinsip kepemimpinan Kristen, mampu menganalisa berbagai prinsip kepemimpinan Kristen.

3. Urutan Bahasan

   Urutan bahasan dalam materi ini ialah pengertian prinsip kepemimpinan Kristen, pandangan-pandangan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan Kristen.

B. PENGERTIAN PRINSIP-PRINSIP KEPEMIMPINAN KRISTEN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), **prinsip** adalah asas atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya. Sebuah prinsip sangat erat kaitannya dengan kata fundamental. Fundamental adalah sesuatu hal yang paling mendasar atau paling penting di mana hal-hal lain bergantung padanya.

Kepemimpinan Kristen adalah upaya untuk memberikan pengaruh kepada orang lain berdasarkan kasih karunia Allah yang diberikan kepada setiap pemimpin Kristen yang disertai dengan kesadaran bahwa inti dari kepemimpinan yaitu untuk melayani Tuhan dengan dedikasi pelayanan yang tulus.

Oleh karena itu prinsip kepemimpinan Kristen adalah cara berpikir dan bertindak dari seorang Pemimpin Kristen yang mutlak didasarkan pada kebenaran Firman Tuhan. Dalam Alkitab baik Perjanjian Lama dan Baru, banyak tokoh-tokoh Alkitab yang memiliki prinsip-prinsip kepemimpinan yang patut diteladani. Sebagai contoh Musa, Yosua, Daud, Salomo, Nehemia, Paulus, Timotius dll.

Salah satu faktor pendukung dari kesuksesan seorang pemimpin Kristiani adalah berpegang teguh pada sebuah kebenaran dalam berpikir dan bertindak. sehingga setiap Pemimpin Kristen yang memiliki prinsip dapat menjalankan tugas secara efektif bagi kemuliaan Tuhan.

C. PANDANGAN TENTANG PRINSIP-PRINSIP KEPEMIMPINAN KRISTEN

1. Menurut Markus Daniel Wakarry menguraikan beberapa prinsip kepemimpinan yang Alkitabiah diantaranya:
   Dipanggil dan Ditetapkan Oleh Allah

Gereja lokal memiliki wewenang untuk menegur anggota yang tidak patuh: "Tetapi yang kutuliskan kepada kamu ialah, supaya kamu jangan bergaul dengan orang, yang sekalipun menyebut dirinya saudara, adalah orang cabul, kikir, penyembah berhala, pemfitnah, pemabuk atau penipu; dengan orang yang demikian janganlah kamu sekali-kali makan bersama-sama. Sebab dengan wewenang apakah aku menghakimi mereka, yang berada di luar jemaat? Bukankah kamu hanya menghakimi mereka yang berada di dalam jemaat? Mereka yang berada di luar jemaat akan dihakimi Allah. Usirlah orang yang melakukan kejahatan dari tengah-tengah kamu. "(I Kor. 5: 11-13) Mohon pertimbangkan perikop ini," Tetapi percabulan dan rupa-rupa kecemaran atau keserakahan disebut sajapun jangan di antara kamu, sebagaimana sepatutnya bagi orang-orang kudus. Demikian juga perkataan yang kotor, yang kosong atau yang sembrono--karena hal-hal ini tidak pantas--tetapi sebaliknya ucapkanlah syukur. Karena ingatlah ini baik-baik: tidak ada orang sundal, orang cemar atau orang serakah, artinya penyembah berhala, yang mendapat bagian di dalam Kerajaan Kristus dan Allah. Janganlah kamu disesatkan orang dengan kata-kata yang hampa, karena hal-hal yang demikian mendatangkan murka Allah atas orang-orang durhaka. Sebab itu janganlah kamu berkawan dengan mereka. . (Ef. 5: 3-7)

"Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu waspada terhadap mereka, yang bertentangan dengan pengajaran yang telah kamu terima, menimbulkan perpecahan dan godaan. Sebab itu hindarilah mereka! "(Rm. 16:17) "Apabila saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah mendapatnya kembali. Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan. Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat.

RANGKUMAN

Pemimpin sejati ialah pemimpin yang dapat mengembangan pemimpin yang lain. Oleh karena itu salah satu hal penting dalam kepemimpinan kristen ialah berupaya menolong orang lain untuk mengembangan diri menjadi seorang pemimpin kristen yang berkenan kepada Tuhan. Dengan upaya menolong seseorang dalam pengembangan kepemimpinan maka kesingambungan kepemimpinan atau regenerasi akan terjadi dalam suatu jemaat, dalam suatu organisasi atau denominasi.

Cara menolong seseorang mengembangan diri ialah menjadi mentor yang baik, memberikan pendampingan secara berkesinambungan.

Gereja lokal merupakan wadah yang sangat strategis untuk mengembangkan para pemimpin. Hal -hal yang perlu dilakukan dalam pengembangan diri seorang pemimpin ialah melatih ketaatan/kepatuhan, melatih cara seia sekata, melatih pendisiplinan, menyadarkan tentang panggilan ilahi.

Contoh menolong orang mengembangan diri ialah yang dilakukan oleh Rasul Paulus kepada Timotius (1Tim. 3:1-17), kepada Titus (Titus 1:6-9).

SOAL-SOAL/ LATIHAN

1. Apakah yang dimaksud dengan pemimpin yang mengembangan orang lain.
2. Bagaimana seorang pemimpin mengembangkan orang lain menjadi pemimpin?
3. Uraikan tentang contoh-contoh dalam Alkitab tentang cara pemimpin mengembangkan pemimpin-pemimpin muda!

DAFTAR PUSTAKA

Benyamin Abednego, *Liku-Liku Kepemimpinan Kristen* (Surabaya: Yakin, n.d.).

David L. Baker, *Mari Mengenal Perjanjian Lama* (Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 2015).

George Barna, *Leaders on Leadership* (Malang: Gandum Mas, 2009).

Hendrik Sony Paattang, "Analisis Pola Kepemimpinan Gembala dalam Mewujudkan Kemisioneran Gereja Kibaid di Era Postmodernisme" (STT KIBAID, 2013).

Husaini Usman, *Kepemimpinan Efektif; Teori Kepemimpinan dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

Jeff Hammod, *Kepemimpinan Yang Sukses* (Jakarta: Metanoia, 2002).

John Macartur, *Kitab Kepemimpinan* (Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 2011).

John Stott, *Kepemimpinan Kristen; 9 Pemahaman Alkitab Untuk Pribadi dan Kelompok* (Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2019).

Salim, Yenny, Peter Salim dan Yenny Salim, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer," *Kamus* (Modern English Press, 1995).

Sutarto Wijono, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018).

Ted W.Engstrom dan Edward R. Dayton, *Seni Manajemen Bagi Pemimpin Kristen* (Bandung: Kalam Hidup, 2007).

Yakub Jerpan Ruga, "Analisis Pola Kepemimpinan Nehemia Berdasarkan Kitab Nehemia Dalam Mewujudkan Visi Gereja Kibaid Jemaat Bala" (STT KIBAID, 2016).

Yosafat B., *Integritas Pemimpin Pastoral* (Yogyakarta: Andi, 2010).

Yoseph Christian Thomassoyan dan Jeremia Djadi, "Kepemimpinan Yesus Kristus Menurut Injil Sinoptik dan Relevansinya Terhadap Kepemimpinan Rohani Masa Kini," *Sekolah Tingi Teologi Jaffray Makassar* 23 (2020): 64.

PROFIL PENULIS



IDENTITAS DIRI	
Nama	: Pdt. Dr. Simon Runtung, M.Th
NIP/NIK/NIDN	: 2308116901
Tempat dan Tanggal Lahir	: Makale, 8 Nop. 1969
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Status Perkawinan	: Menikah dengan Kristina Manda' pada tahun 1995
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Teologi Kibaid
Alamat	: Jl. Buisun No. 4 Makale
Telp./Faks.	: (0423) 22473, Fax. (0423) 24603
Alamat Rumah	: Jl. Buisun No. 4 Makale
Telp./Faks.	: (0423) 22473 (113)
Alamat e-mail	: simonruntung0811@g.mail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI			
Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/Konsentrasi
1993	S-1	STT Jaffray	Pendidikan Agama Kristen
2004	S-2	STT Jafray	Teologi
2013	S-3	STT BAPTIS Semarang	Pendidikan Agama Kristen

PENGALAMAN JABATAN		
Jabatan	**Institusi**	**Tahun ... s.d. ...**
Gembala Jemaat G	Sinode Gereja KIBAID	1994 sd 2001
Ketua PKM Gereja KIBAID Klasis Balikpapan	Sinode gereja KIBAID	1997 sd 2001
Sekretaris Klasis BPM Klasis Balikpapan		1996 sd 2001
Puket III	STT Kibaid Makale	2005 sd 2010
Ketua Prodi PAK	STT Kibaid Makale	2006 sd 2012
Sekretaris Senat	STT Kibaid.Makale	2009 sd 2012
Puket II	STT Kibaid Makale	2010 sd 2012
Sekretaris Dep. Pend G.KIBAID	Gereja Kibaid Makale	2004 sd 2008
Koordinator Pemberdayaan Guru-Guru Sekolah Minggu	Gereja KIBAID	2008 sd sekarang

Jabatan	Institusi	Tahun ... s.d. ...
Direktur Pasca Sarjana	STT Kibaid Makale	2011 sd 2012
Ketua STT Kibaid Makale	STT Kibaid Makale	2012 sd 2016
Ketua Senat STT Kibaid Makale	STT Kibaid Makale	2012 sd 2016
Direktur Pascasarjana	STT Kibaid Makale	2016 sd Sekarang
Sekretsris PIG PKP Gereja KIBAID	Sinode Gereja KIBAID	2017 sd Sekarang

KEPEMIMPINAN PEDAGOGIS KRISTEN

MEMBENTUK KARAKTER DAN KARISMA PEMIMPIN MASA DEPAN

Buku ini hadir dengan kesadaran bahwa karakter merupakan fondasi kepemimpinan, sedangkan karisma dan kompetensi harus ditempatkan dalam kerangka karakter yang benar. Karisma tanpa karakter dapat menjadi kekuatan yang menyesatkan; kompetensi tanpa integritas dapat menghasilkan keberhasilan yang rapuh; sementara kekuasaan tanpa kerendahan hati dapat berubah menjadi dominasi. Karena itu, kepemimpinan Kristen perlu kembali kepada prinsip Alkitab yang menempatkan kehidupan batin, karakter, dan keteladanan pemimpin sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tugas kepemimpinan.

Buku *Kepemimpinan Pedagogis Kristen: Membentuk Karakter dan Karisma Pemimpin Masa Depan* ini menawarkan upaya untuk mempertemukan tiga ranah penting: teologi dan nilai-nilai Alkitab, teori kepemimpinan kontemporer, serta pedagogi Kristen. Pertemuan ketiga perspektif tersebut diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai kepemimpinan Kristen sekaligus memberikan kerangka yang relevan bagi pembentukan pemimpin pada masa kini dan masa yang akan datang.

TAHTA MEDIA GROUP
IKAPI
CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896 5427 3996
ISBN 978-634-242-348-0 (PDF)